

LAMPIRAN 3

KUESIONER ANALISIS SWOT

(ANALISIS PENYEBAB RUSAKNYA POMPA BOOSTER DI KAPAL
MV.ANDHIKA KANISHKA)

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

2. Tanggapanresponden

Acuan pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut :

Angka1 : tidak penting

Angka2 : cukup penting

Angka3 : penting

Angka4 : sangat penting

Berikan tanggapan menurut pendapat anda dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan tanggapan yang telah disediakan pada indicator dibawah ini :

No.	Indikator Kekuatan (<i>strength</i>)	Urgensi Penilaian			
		1	2	3	4
		TP	CP	P	SP
1.	Adanya 2 pompa booster sehingga dapat bergantian dan memudahkan untuk melakukan perbaikan.				
2.	Tersedianya buku panduan panduan (<i>manual book</i>) sehingga dapat mengetahui perawatan pompa <i>Booster</i> .				
3.	Ketahanan pompa <i>Booster</i> yang lama sehingga dapat melakukan persiapan suku cadang untuk melakukan perbaikan.				
4.	Tekanan pompa sesuai dengan <i>manual book</i> sehingga awet.				

No.	Indikator Kelemahan (<i>weakness</i>)	Urgensi Penilaian			
		1	2	3	4
		TP	CP	P	SP
1.	Kurangnya suku pompa Booster.				
2.	Perangkat pompa tidak didukung sensor untuk mengetahui kerusakan pompa.				
3.	Seringnya terjadi kerusakan <i>mechanical seal</i> pada pompa booster.				
4.	Susahnya mengetahui kerusakan di dalam bagian pompa.				

No.	Indikator Kesempatan (<i>opportunities</i>)	Urgensi Penilaian			
		1	2	3	4
		TP	CP	P	SP
1.	Perusahaan mengizinkan melakukan perbaikan dalam jangka waktu.				
2.	Kesempatan pengiriman <i>sparepart</i> pada saat sandar atau proses bongkar.				
3.	Layanan kontak dengan kantor di darat untuk konsultasi jika terjadi permasalahan pada permesinan.				
4.	Terdapat teknisi dari luar (<i>superintendent</i>) yang siap membantu perbaikan saat kapal berada di pelabuhan.				

No.	Indikator Ancaman (<i>threats</i>)	Urgensi Penilaian			
		1	2	3	4
		TP	CP	P	SP
1.	Kurang terpenuhinya kebutuhan <i>sparepart</i> dari perusahaan untuk mencukupi kebutuhan dikapal.				
2.	Cuaca yang buruk.				
3.	Tempat sandar yang jauh dan terpencil menyebabkan sulitnya proses pengiriman suku cadang.				
4.	Ketidak teraturan jadwal bongkar muat menjadikan sulitnya melakukan jadwal perbaikan maupun Perawatan.				